

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Way Serdang tentang tantangan yang dihadapi guru dalam pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Way Serdang pada masa pandemi covid-19 dapat disimpulkan:

1. Dengan masa pandemi seperti saat ini, belajar dari rumah merupakan langkah yang diambil oleh pemerintah untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19. yakni guru kurang siap dalam menghadapi sistem pembelajaran daring yang saat ini diterapkan, karena dalam masa pandemi saat ini guru harus siap dalam menghadapi pembelajaran secara daring. Keadaan daerah yang minim dengan fasilitas publik diantara lain mengenai sinyal dan jaringan juga menjadi salah satu tantangan bahkan hambatan bagi guru dalam memberikan pembelajaran. Sepintas mungkin kita mengira pembelajaran daring mudah untuk dilakukan dengan cukup punya fasilitasnya seperti HP dan kuota, maka kegiatan ini pasti mudah dan bisa dilakukan ternyata dugaan ini keliru. Setelah beberapa minggu melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan sistem daring, tantangan dan kendala mulai muncul. seperti ketidak stabilan jaringan internet yang ada di daerah tempat tinggal peserta didik, waktu pembelajaran yang singkat, dan penyampaian materi yang kurang maksimal karena pembelajaran daring hanya berfokus pada penugasan dan pemberian materi tanpa penjelasan yang detail. Sehingga hal ini menyebabkan proses pembelajaran tidak maksimal dan tujuan pembelajarn tidak bisa tercapai.
2. Pembelajaran daring memerlukan media seperti HP, laptop dan didukung oleh aplikasi seperti *whatsapp*, *google classroom*, *zoom* dll. Dalam proses pembelajaran daring di SMAN 1 Way Serdang pada pembelajaran sejarah menggunakan aplikasi *whatsapp* dan *google classroom*, pernah menggunakan *zoom* namun penggunaan *zoom* memerlukan jaringan yang stabil, sehingga terjadi kendala terhadap peserta didik karena jaringan di daerah peserta didik ada beberapa yang belum maksimal sehingga penggunaan media *zoom* dihentikan. Saat ini belum banyak pelatihan untuk persiapan dan inovasi pembelajaran daring, pihak pemerintah hingga saat ini belum

mengembangkan aplikasi yang mudah, nyaman dan tidak memakan banyak biaya, ini menjadi tantangan besar bagi guru di Indonesia khususnya di daerah plosok.

3. Tanggapan peserta didik penggunaan media pembelajaran yang di gunakan oleh guru sejarah membuat peserta didik dalam pembelajaran mengalami kurang maksimal dalam pembelajaran daring. Karena dalam pelaksanaan pembelajaran daring media yang digunakan hanya *whatsapp* dan *google classroom* untuk mengatasi hal tersebut peserta didik diharapkan aktif dan inovatif seperti belajar dari buku terkait dengan pembelajaran, berkomunikasi dengan teman dan belajar dari sumber internet yang mendukung proses pembelajaran sehingga peserta didik tidak berpatokan pada guru saja sehingga pembelajaran daring bisa dilaksanakan dengan mudah dan menyenangkan.
4. Kendala pada saat pembelajaran daring yang paling utama adalah jaringan internet di daerah tempat tinggal peserta didik yang kurang stabil hal tersebut membuat guru kualahan dalam menangani kendala tersebut, upaya yang dilakukan guru memberikan toleransi terhadap peserta didik yang terlambat dalam pengumpulan tugas, menambah media pembelajaran agar dalam pembelajaran peserta didik tidak bosan dan aktif dalam pembelajaran, memilih media yang tepat dalam proses pembelajaran agar bisa berjalan dengan lancar dan menarik. Kemudian upaya yang dilakukan peserta didik untuk menatasi pembelajaran daring dengan cara berkomunikasi dengan teman jika terhambat sinyal peserta didik mengerjakan tugas terlebih dahulu kemudin jika dirasa sinyal sudah stabil tugas dikumpul walaupun kadang terlambat dalam pengumpulan tugas, kemudian menambah sumber belajar dari buku dan internet untuk memudahkan dalam memahami materi yang kurang paham. Banyak sekali tantangan yang dihadapi oleh peserta didik maupun guru sejarah dalam pembelajran daring, untuk itu pemerintah agar mengeluarkan solusi mengenai tantangan dan hambatan pembelajaran terutama sinyal di daerah yang pelosok, dan diharapkan pemerintah mengeluarkan aplikasi yang mudah digunakan dan tidak banyak memakan biaya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka disarankan:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi memotivasi bagi guru di Indonesia supaya lebih kreatif, inovatif, dalam pembelajaran dring masa pandemi covid-19.
2. Penelitian ini diharapkan dalam proses pembelajaran masa pandemi covid-19 untuk lebih aktif dan kratif dalam pembelajaran daring, belajar dari sumber-sumber lain seperti internet dll.
3. Dengan penlitian ini diharapkan pemerintah mengambil tindakan atas tantangan daring yang mengalami tantangan pada saat pembelajaran daring agar pemerintah memperbaiki jaringan intenet di daerah plosok dan mengeluarkan aplikasi yang mudah diakses dan tidak membebani peserta didik dan guru.
4. Dan penelitia ini bisa dijadikan referensi untuk lebih mengembangkan penelitian selanjutnya